

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran tentang yang ingin diteliti oleh peneliti, yaitu menggambarkan secara objektif dan faktual tentang problematika pelestarian budaya sopan santun di SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, bukan berupa angka.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong

##### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini adalah Penanaman budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan di kelas VIII SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

### **3. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini, mengambil di SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, dengan alasan:

- a. Peneliti merupakan alumni disana dan peneliti sudah mengenal sebagian siswa yang ada di SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.
- b. Peneliti ingin mengatasi problematika pelestarian budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan di SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

### **4. Data dan Sumber Data**

- a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya bimbingan yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problematika pelestarian budaya sopan santun di SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

Adapun upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi problem pelestarian budaya sopan santun:

- a) Memberi nasehat
- b) Memberi teladan
- c) Memberi sanksi

2. Identifikasi problematika pelestarian budaya sopan santun di di SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

b. Sumber data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Responden, yaitu para siswa yang menjadi subjek penelitian.
2. Informan, yaitu pihak yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan problematika upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam melestarikan budaya sopan santun yang diteliti.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, peneliti melakukan pengamatan secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengamati upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan.
2. Wawancara, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tanya secara langsung dengan responden dan informan dengan tatap muka untuk menggali data, baik data pokok maupun penunjang mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan.

3. Dokumentasi, yaitu penelitian untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari tulisan, wasiat, buku dan sebagainya.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dilihat pada matriks berikut ini.

**Tabel Matriks  
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Fokus penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	1. Data Primer a. Bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan di SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong ? b. Apa saja problem upaya guru pendidikan agama islam dalam menerapkan penanaman budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan di SMP Negeri Empat Tanta di Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong ?	1.Guru Pendidikan Agama Islam 2.Kepala Sekolah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
2	2. Data Sekunder : a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri Empat Tanta di Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten tabalong b. Visi dan Misi SMP Negeri Empat Tanta di Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong c. Sarana dan prasaran sekolah.	1.Kepala Sekolah 2. Tata Usaha	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

	d. Kurikulum. e. Keadaan siswa Smp Negeri Empat Tanta di Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong		
--	--	--	--

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

##### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yakni memeriksa kembali data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

##### 2. Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu, memaparkan data dan menguraikan problematika pelestarian budaya sopan santun di SMP Negeri Empat Tanta Desa Pulau Ku'u Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Analisis kualitatif berdasarkan pandangan Agama Islam, yaitu menelaah secara mendalam hasil penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun, sehingga diperoleh kesimpulan.

#### **G. Prosedur Penelitian**

##### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan kelokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.

- c. Membuat desain proposal.
  - d. Mengajukan desain Proposal ke fakultas.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar setelah disetujui.
  - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
  - c. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
  - d. Mempersiapkan Kelengkapan Penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden, informan untuk menggali data.
  - b. Mengolah, menyusun dan menganalisa Data.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan di susun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta di bawa ke sidang munaqasah.